

## PELATIHAN MANAJEMEN USAHA UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PARA PELAKU UMKM DI PEKON LUGUSARI

Dian Rahmalia<sup>1</sup>, Teguh Endaryanto<sup>1</sup>, Novi Rosanti<sup>1</sup>, I. Rani Mellya Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

\* E-mail: [dian.rahmalia@fp.unila.ac.id](mailto:dian.rahmalia@fp.unila.ac.id)

### Perkembangan Artikel:

Disubmit: 16 September 2022

Diperbaiki: 20 September 2022

Diterima: 24 September 2022

**Kata Kunci:** Pengelolaan usaha, Pelaku UMKM, Peningkatan kapasitas, Sumber daya manusia

**Abstrak:** Peningkatan kapasitas sumber daya di Pekon Lugusari perlu dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan terbentuknya Desa AgroEduTourism yang Sejahtera Mandiri. Untuk itu pengabdian lanjutan kepada masyarakat yang bersumber dari pembiayaan DIPA FP ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yaitu peningkatan terkait kapasitas para pelaku UMKM sebagai salah satu lembaga penunjang pada kawasan agroedutouris. Metode yang digunakan adalah Focus Group Discussion (FGD), pelatihan, pendampingan dan pembinaan dengan sasaran yaitu pelaku UMKM di Pekon Lugusari Kabupaten Pringsewu. Pekon Lugusari dipilih secara sengaja karena terdiri dari lima dusun yang masing-masing memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk kawasan Agroedutourism, sehingga perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik dan nantinya akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PkM yang dilakukan dimulai dari melakukan identifikasi permasalahan, yang dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Sasaran PkM telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan aktif dan antusias. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan peserta sasaran terkait tentang pengelolaan usaha meningkat. Diharapkan peserta sasaran dapat memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dan dapat meningkatkannya menjadi lebih baik lagi sehingga memberikan pengaruh pada keberhasilan usaha yang dilakukannya.

### Pendahuluan

Desa merupakan wilayah administratif paling kecil dan dapat dikembangkan menjadi kawasan dan kluster kreatif karena memiliki potensi yang bervariasi (Santoso *et al*, 2021). Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah utama pada banyak negara

hususnya negara berkembang (Priseptian *et al*, 2022). Menurut Novikarumsari dan Amanah (2019), salah satu pengembangan dan penerapan pertanian berkelanjutan yaitu dengan adanya pengelolaan kawasan pertanian dan pengembangan pertanian dari sisi hulu hingga hilir. Sehingga cara ini akan memberikan peluang pengembangan agroeduwista di berbagai daerah, salah satunya di Pekon Lugusari (Ridwan *et al*, 2018). Upaya Peningkatan perekonomian di perdesaan dapat diupayakan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki yang dikembangkan menjadi model agroedutourism. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa semakin memperbesar peluang terwujudnya pengembangan model agroedutourism di wilayah perdesaan. Konsep agroedutourism merupakan gabungan dari konsep Agrowisata yang merupakan perpaduan antara kegiatan pariwisata dan pertanian karena pengunjung dapat mengunjungi kebun pertanian dan peternakan sebagai destinasi wisata (Oktaviani, 2018) dan Eduwisata yang merupakan perpaduan pariwisata dengan peningkatan mutu pendidikan (Pradiana *et al*, 2021).

Secara administrasi, Pekon Lugusari terbagi menjadi lima dusun yaitu dusun I Lugusari, Dusun II Sridadi, Dusun Rejosari, Dusun Solo, dan Dusun Ngadirejo. Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu memiliki potensi sumber daya yang berlimpah sehingga layak untuk dikembangkan menjadi desa agroedutourism. Kondisi pekon yang sebagian besar digunakan untuk sektor pertanian membuat pemandangan di Pekon Lugusari sangat asri, sejuk dan indah. Lokasi Pekon Lugusari yang cukup strategis yaitu berjarak 5 km dari Ibukota Kecamatan Pagelaran, 25 km dari Ibukota Kabupaten Pringsewu, dan 45 km dari ibukota Provinsi Lampung semakin memperkuat pengembangan model agroedutourism di wilayah tersebut. Pekon ini juga memiliki berbagai fasilitas pendukung dan akses transportasi yang baik. Sehingga Pekon Lugusari memiliki potensi dalam pengembangan dengan model agroedutourism.

Keberhasilan pengembangan desa agroedutourism sangat bergantung pada perencanaan yang matang kemampuan para pemangku kepentingan untuk mengimplementasikannya (Purnamasari dan Ramdani, 2018). Menurut Abdi, Suprpto, dan Sarja (2021), meskipun memiliki potensi yang beragam, kurangnya pembinaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa dapat membuat potensi besar tersebut tidak maksimal dalam pengelolaannya.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yaitu peningkatan terkait kapasitas para pelaku UMKM sebagai salah satu lembaga penunjang pada kawasan agroedutourism berupa pelatihan mengenai pencatatan/pembukuan keuangan dan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital.

## Metode

Kegiatan dilaksanakan di Pekon Lugusari Kabupaten Pringsewu pada 10 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, pendampingan dan pembinaan. Metode FGD dilakukan kepada aparat pemerintahan Pekon Lugusari dan para pelaku UMKM terkait peningkatan kapasitas sumberdaya menuju Desa Sejahtera Mandiri Berbasis Agroedutourism. Pelatihan menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Pendampingan dan Pembinaan dilakukan dengan kegiatan kunjungan ke beberapa pelaku UMKM, di Pekon Lugusari Kabupaten Pringsewu.

Evaluasi kegiatan meliputi evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Pada kegiatan ini evaluasi dilakukan dengan memberikan soal *pre-test* berupa pertanyaan yang akan diberikan sebelum kegiatan berlangsung. Evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan pengabdian sedang berlangsung dengan ikut dalam forum diskusi dan praktik langsung dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen usaha untuk meningkatkan kapasitas para pelaku umkm di pekon lugusari. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat setelah kegiatan diskusi dan pelatihan dilaksanakan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pelatihan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Kapasitas Para Pelaku Umkm Di Pekon Lugusari ini ditunjukkan melalui tiga evaluasi serta foto-foto hasil kegiatan.

### Evaluasi Awal

Evaluasi awal dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* berupa kuesioner yang berisi 30 pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan penyuluhan oleh beberapa narasumber. Hasil evaluasi menunjukkan pengetahuan umum 15 peserta yang terdiri dari aparat Pekon dan Pengurus BumDes tentang pemasaran digital, marketplace, membuat konten marketing dan pelatihan penitikan dan pengaplikasian google maps. Hal ini dibuktikan dari hasil *pre-test* yang diisi oleh 15 peserta dengan rata-rata jawaban benar untuk keseluruhan materi adalah sebesar 62,5 persen. *Pre-test* terdiri atas materi pemasaran digital, *marketplace*, membuat konten marketing dan penitikan dan pengaplikasian *Google Maps*.

## Evaluasi Proses

Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui empat tahap yaitu pengurusan administrasi izin untuk melaksanakan pelatihan, FGD dan kunjungan ke Pekon Lugusari untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di Pekon Lugusari, pelatihan pencatatan, dan penyuluhan (pelatihan lanjutan).

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan atau *Forum Group Discussion* (FGD). Kegiatan FGD dilakukan dengan pihak Pekon Lugusari sekaligus melakukan kunjungan ke UMKM-UMKM yang ada di Pekon Lugusari untuk mengidentifikasi potensi usaha yang ada serta kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM yang ada di Pekon Lugusari Kabupaten Pringsewu. Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dan kunjungan ke UMKM disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan FGD dan Kunjungan ke UMKM di Pekon Lugusari

Kegiatan FGD yang telah dilakukan di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Hasil FGD dan Kunjungan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian yaitu Pekon Lugusari memiliki potensi yang sangat baik dari sektor pertanian dan industri, banyaknya usaha pengolahan yang dilakukan masyarakat demi kesejahteraan masyarakat, banyak usaha yang tidak berlangsung lama karena kemampuan yang terbatas, dan pemberian pelatihan bagi aparat Pekon Lugusari untuk meningkatkan kapasitasnya agar usaha yang dilakukan bisa berkelanjutan.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Pelatihan pertama yaitu mengenai pencatatan keuangan usaha yang diikuti oleh perwakilan PKK, PWT, BUMDes dan UMKM seperti yang disajikan pada Gambar 2



Gambar 2. Pelatihan pencatatan keuangan bagi para pelaku usaha UMKM

Pencatatan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha,. Pengetahuan pencatatan keuangan usaha di Pekon Lugusari masih sedikit bahkan tidak ada, sehingga usahanya tidak memiliki pencatatan yang baik. Oleh sebab itu, dilakukan pelatihan pencatatan keuangan sehingga diharapkan para pelaku usaha kecil di Pekon Lugusari dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik.

Tahapan selanjutnya adalah pelatihan lanjutan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan pelatihan terkait dengan pemanfaatan teknologi digital dalam memasarkan produk-produk para pelaku usaha. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pengisian daftar hadir dan *pre-test* oleh peserta terkait dengan materi pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran Materi ini disampaikan oleh Ibu Dian Rahmalia, S.P., M.Si. kepada aparat Pekon dan peserta yang hadir. Pemberian materi mengenai *digital marketing* ini dilakukan dengan tujuan agar membuka wawasan pelaku usaha UMKM untuk memanfaatkan pemasaran digital dikarenakan pergeseran gaya hidup. Pemanfaatan ini juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan teknologi untuk kegiatan konsumtif. Materi dilanjutkan oleh pengenalan *marketplace* dan *social media* oleh Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.. Penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Penyampaian materi mengenai *digital marketing* dan *marketplace*

Materi selanjutnya adalah materi mengenai pemanfaatan aplikasi *Google Maps* dimana diperlukan pengetahuan mengenai cara penggunaan dan penitikan lokasi usaha, sehingga UMKM dapat terbaca dengan sistem google dan lebih mudah dalam upaya pencarian. Materi kedua disampaikan oleh Ibu I Rani Melly Sari, S.P., M.Si. Materi selanjutnya disampaikan oleh Dr. Novi Rosanti, S.P., M.E.P. mengenai konten marketing. Pada materi ini, para peserta diberi kesempatan untuk praktik langsung membuat konten pemasaran berupa *flyer* untuk produk usaha masing-masing. Penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 4.

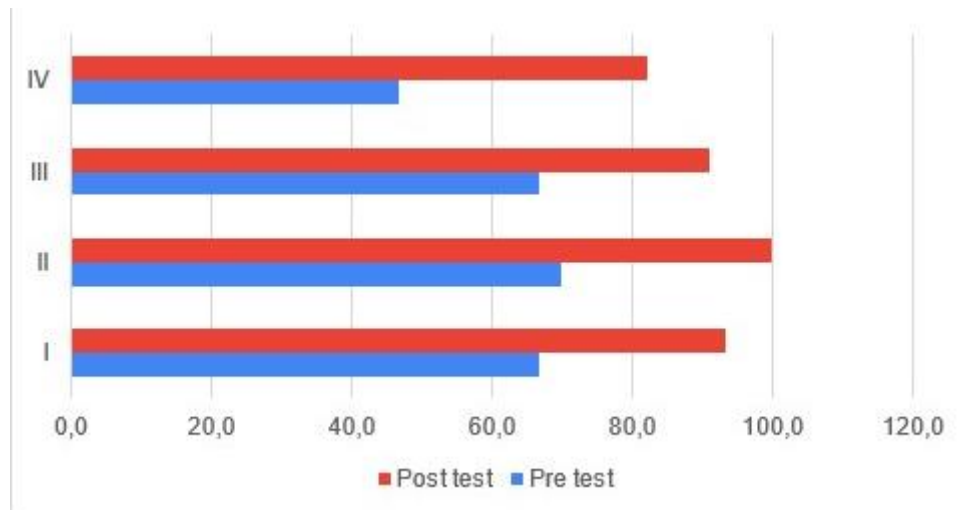


Gambar 4. Penyampaian materi mengenai *google maps* dan *marketing content*

## Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan setelah penyampaian materi dan diberikan *post test* berupa kuesioner pertanyaan yang sama dengan *pre test*. Terdapat perbedaan persentase

penilaian dimana rata-rata jawaban benar di *post test* lebih tinggi dibandingkan dengan *pre test*. Hal ini menandakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah penyampaian materi oleh narasumber. Persentase *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Gambar 5.



*Gambar 5 Perbandingan nilai Pre test dan post test*

Gambar 5 menunjukkan bahwa pengetahuan peserta meningkat dari sebelumnya hanya 62,5 persen menjadi 91,7 persen. Sehingga FGD yang dilakukan telah meningkatkan pengetahuan peserta sebesar 29,2 persen. Artinya peserta memahami materi yang telah disampaikan namun tetap akan dilakukan pendampingan lebih lanjut.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pengetahuan peserta pelaku UMKM mengenai pelatihan manajemen usaha untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan lebih lanjut, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan usaha dan pendapatan masyarakat.

## Pengakuan/Acknowledgements

Kegiatan ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pemangku kepentingan Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang telah mengizinkan kegiatan ini berlangsung dan tokoh masyarakat yang telah mendukung kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Abdi, I. N., Suprpto, P. A., Sarja, N. I. A. K. Y. 2021. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Green Tourism di Desa Wisata Bakas, Bajarangkan, Klungkung. *Jurnal Aplikasi IPTEKS untuk Masyarakat*, 10(2): 101-105.
- Fatmasari, D. M., Adi, P. H. 2021. Perencanaan Dana Desa untuk Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Sepakung). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2): 990-1002.
- Idrus. 2019. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2): 920-935.
- Nasution 2002. *Revleksi Diversifikasi Dalam Teori Ekonomi dalam Suryana (penyunting) Diversifikasi Pertanian Dalam prospek mempercepat laju pembangunan nasional*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Novikarumsari, N.D., S. Amanah. 2019. Pengembangan Model Agroeduwisata Sebagai Implementasi Pertanian Berkelanjutan. *Suluh Pembangunan:Journal of Extension and Development*, 1(2): 67-71.
- Oktaviani, F. 2018. Strategi Branding Public Relations “Jendela Alam” dalam Mengembangkan Produk Agrowisata. *MediaTor*, 11(2): 203-213.
- Pradina, N.N., W. Setyaningsih, P.S. Nugroho. 2021. Penerapan Konsep Eduwisata Sebagai Aspek Perancangan Agrowisata Florikultura Desa Cihideung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, 4(1): 206-217.
- Purnamasari, H., R. Ramdani. 2018. Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2):160-172.
- Ridwan, A., S. Azizah, A.E. Kusumastuti. 2018. Persepsi Pengunjung Terhadap Agrowisata Sapi Perah Nusa Pelangi di Kabupaten Malang. *JUMPA*, 5(1) :57-76.
- Windasari, R. 2006. *Identifikasi Potensi Lanskap Agrowisata Di Kawasan Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Santoso, S., S. Pradipta, T. Sumantono, A.A. Fatmawati. 2021. Pengembangan Desa Wisata Berkonsep Kapasitas Inovasi Daerah di Desa Tanjungjaya Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2): 71-85.
- Soekidjo. 1994. Pengembangan Potensi Wilayah. Gramedia. Bandung.
- Sumarti, T., F.T. Nasdian, T. Pranadji, H.P.S. Rachman, R. Sonaji, S. Masithoh. 2008. *Model Pemberdayaan Petani dalam Mewujudkan Desa Mandiri dan Sejahtera*. Laporan Akhir. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Pertanian Bogor. Bogor.